



**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI MATEMATIKA  
SISWA KELAS VIII SMP AL-ANWARI**

**Hilmatul Ulfa<sup>1</sup>, Eko Listiwikono<sup>2</sup>, Barep Yohanes<sup>3\*</sup>**

Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas PGRI Banyuwangi

\*Email Penulis: [barepyohanes@gmail.com](mailto:barepyohanes@gmail.com)

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi matematika siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Anwari dengan jumlah sampel sebanyak 48 orang yang ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan metode purposive area. Purposive area adalah penentuan daerah berdasarkan tujuan tertentu. Penentuan responden penelitian dilakukan dengan teknik probability sampling menggunakan metode simple random sampling. Instrumen penelitian ini adalah tes kinerja (praktik) dan tes tulis prestasi belajar matematika siswa. Tes kinerja Al-Qur'an yaitu siswa membaca ayat Al-Qur'an yang telah dihafalnya dan tes tulis prestasi matematika berupa tes uraian untuk mengetahui prestasi matematika siswa. Instrumen tes terlebih dahulu di validasi oleh validator untuk mengetahui kevalidan instrumen tes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi matematika siswa dengan diperoleh model regresi  $Y = 36,789 + 0,332X$ .

**Kata Kunci:** matematika, Al-Qur'an, hafalan

**How to Cite.** Hilmatul Ulfa, Eko Listiwikono, Barep Yohanes (2021). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Al-Anwari. Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 5(2): 189-201.

---

© 2021 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

**PENDAHULUAN**

Matematika merupakan bagian studi yang penting dalam pendidikan dan dapat digunakan untuk menyelesaikan dalam permasalahan-permasalahan yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari (Saputri et al., 2019). Melalui pendidikan matematika diharapkan siswa

dapat menjadi manusia yang dapat berpikir secara logis, cermat, teliti, kritis, kreatif, imajinatif serta pekerja keras (Hasibuan, 2018). Melalui beberapa harapan tersebut pendidikan matematika menjadi salah satu aspek pendidikan yang penting demi ketercapaian kemajuan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, belajar

matematika dengan baik merupakan langkah pertama dalam penguasaan konsep.

Belajar matematika sejak dini dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah (Satrianingi, 2016). Sehingga pelajaran matematika memiliki porsi yang besar sejak sekolah dasar. Materi yang diajarkan di sekolah berkaitan satu sama lain, sehingga apabila siswa tidak memahami materi sebelumnya maka akan berdampak pada materi selanjutnya. Misalnya materi yang diterima pada saat Sekolah dasar akan berkaitan dengan materi di Sekolah Menengah Pertama.

Saat ini pembelajaran matematika di SMP disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dimana siswa diharuskan memenuhi standar minimal yang telah ditentukan. Standar tersebut memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran matematika. Untuk itu diperlukan adanya tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian siswa.

Salah satu hal yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran matematika adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah proses belajar mengajar (Syafi'i et al., 2018). Hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa

terhadap penguasaan materi yang disajikan. Untuk mengetahui perkembangan prestasi siswa, instrumen yang digunakan pada umumnya adalah evaluasi pembelajaran.

Evaluasi adalah proses untuk menentukan nilai dari kegiatan belajar mengajar baik itu berupa aspek kognitif, afektif maupun psikomotrik (Arifin, 2012). Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh guru. Teknik tes evaluasi pembelajaran ada dua yaitu teknik non tes dan teknik tes (Zamzania & Aristia, 2018) Teknik tes dapat dilakukan secara tertulis maupun tidak tertulis, sedangkan teknik non tes dilakukan untuk menilai sikap, tingkah laku, dan kepribadian siswa ketika pembelajaran di dalam kelas.

Dalam pra riset yang dilakukan peneliti di SMP Al-Anwari kelas diperoleh data hasil Ujian Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 kelas VIII SMP Al-Anwari terdapat 9 % siswa mendapatkan nilai matematika tinggi yaitu antara 86-100, 90 % siswa mendapatkan nilai matematika sedang yaitu antara 61-85, dan 0 % siswa dengan nilai matematika rendah yaitu antara 0-60. Melihat kondisi ini masih dibutuhkan evaluasi dan perbaikan agar bisa ditingkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Hasil belajar siswa akan meningkat apabila semua komponen dalam belajar

terpenuhi dengan baik, salah satunya ialah konsentrasi belajar (Chalidaziah, 2018). Konsentrasi menjadi salah satu kunci untuk menunjang hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Semua mata pelajaran membutuhkan konsentrasi tidak terkecuali matematika. Mata pelajaran matematika membutuhkan konsentrasi yang lebih agar mampu menangkap Materi yang dipelajari dan disampaikan guru saat di kelas. Karena matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang konsep yang membutuhkan pemahaman yang baik sehingga konsentrasi inilah sangat dibutuhkan oleh setiap siswa.

Peneliti beranggapan bahwa ada banyak cara untuk meningkatkan konsentrasi siswa khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar matematika, mulai dari kondisi fisik yang prima, kondisi lingkungan yang mendukungnya, hingga pola kebiasaan yang dilakukan oleh dirinya dan lain sebagainya (Setiani et al., 2014). Salah satu cara meningkatkan konsentrasi belajar matematika adalah pola kebiasaan yang sering dilakukan (Fajarin et al., 2017). Salah satu pola kebiasaan ini adalah tahfidz Al-Qur'an. Sesuai dengan observasi di SMP Al-Anwari bahwa siswa yang memiliki hafalan yang baik cenderung memiliki konsentrasi yang baik pula.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan menghafalkan kitab suci Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dilakukan oleh siapapun tak terkecuali siswa-siswa yang beragama Islam. Proses menghafal Al-Qur'an ini adalah dengan mengulang sebanyak-banyaknya agar hafalan tersebut melekat di dalam ingatannya, sehingga orang yang sering menghafalkan Al-Qur'an akan terbiasa dalam berkonsentrasi dengan kata lain orang yang sering menghafalkan Al-Qur'an akan membiasakan konsentrasi. Ini juga diperkuat dengan pernyataan Subaih (Fakhriyani, 2017) yang menyatakan bahwa hafalan Al-Qur'an tersebut dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Sehingga dengan menghafal Al-Qur'an maka prestasi siswa di sekolah akan meningkat khususnya untuk matematika.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki pandangan bahwa sekolah yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an akan berdampak pada kemampuan siswa, dengan kata lain sekolah tersebut pada mata pelajaran matematika bisa mendapatkan hasil maksimal karena program tahfid Al-Qur'an. Dikarenakan menghafal Al-Qur'an sering menggunakan kemampuan berfikirnya untuk konsentrasi dalam mengingat dan jika dilakukan terus

menerus akan menjadikan kebiasaan yang tidak disadari.

Kondisi di SMP Al-Anwari, siswa yang memiliki kemampuan hafalan yang baik rata-rata juga memiliki nilai matematika yang baik. Dengan demikian peneliti beranggapan bahwa kebiasaan menghafal Al-Qur'an akan memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan pembelajaran. Sehingga, peneliti juga menganggap bahwa terdapat pengaruh antara hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (Romi et al., 2018) menunjukkan bahwasanya kebiasaan menghafal Al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi belajarnya. Dr. Abdullah subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin su'ud al-Islamiyah, mengatakan bahwa orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi.

Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh (Romi et al., 2018) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu, 2018) diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah suronatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Kamal, 2017) menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar. Diperkuat oleh (Adiwijayanti et al., 2019) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

Usaha menghafal Al-Qur'an memerlukan konsentrasi yang tinggi agar hafalan bisa bertahan dengan baik. Kebiasaan seorang penghafal dalam berkonsentrasi akan berpengaruh dalam kemampuan belajar. Didukung oleh (Mahmudah, 2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 75,6% hafalan Al-Qur'an akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2019:16).

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel adalah Objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu hafalan Al-Qur'an dan variabel dependen yaitu prestasi matematika siswa kelas VIII SMP Al-Anwari (Sugiyono, 2019:69).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kinerja, tes tulis, dan dokumentasi. Tes kinerja bertujuan untuk mendapatkan nilai dari hafalan Al-Qur'an siswa yang mengacu pada indikator yang telah disusun dalam penelitian ini. Tes tulis berupa tes uraian matematika materi bangun ruang yang

mengacu pada Kompetensi Dasar dan indikator yang telah disusun oleh peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh signifikan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Al-Anwari. Teknik analisis menggunakan rumus analisis regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan tahapan persiapan membuat instrumen untuk tes kinerja hafalan Al-Qur'an dan tes tulis prestasi belajar matematika siswa. Instrumen yang telah dibuat selanjutnya diajukan validasi untuk mengetahui kevalidannya. Instrumen yang telah valid akan dijadikan sebagai tes terhadap para siswa. Jika instrument belum valid maka akan ada perbaikan ulang. Pada tahapan selanjutnya peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *probability sampling* yang kemudian akan melaksanakan tes kinerja hafalan Al-Qur'an dan tes tulis prestasi matematika sehingga mendapatkan hasil tes, kemudian hasil tes kinerja hafalan Al-Quran dan tes tulis prestasi siswa akan dianalisis menggunakan rumus statistik. Setelah itu peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan kemudian menyusun laporan.

### Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan metode *purposive area*. *Purposive area* adalah penentuan daerah berdasarkan tujuan tertentu. Dalam Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Anwari Banyuwangi dengan pertimbangan : (1) Sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis pesantren yang menerapkan wajib hafalan Al-Qur'an (2) Siswa sudah menghafal Al-Qur'an juz 30.

### Metode Penentuan Responden

Penentuan responden penelitian dilakukan dengan teknik *probability sampling* menggunakan metode simple random sampling. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019:129). Populasi adalah keseluruhan objek/subjek dalam penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127).

Populasi yang diambil adalah 55 siswa kelas VIII SMP Al-Anwari, karena semua siswa di kelas VIII telah menghafal Al-Qur'an juz 30. Sedangkan sampel diambil secara acak dengan menggunakan nomor undian. Sedangkan penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan

tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel ditentukan sebanyak 48 orang.

### Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui tes dan dokumentasi.

### Metode analisis data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dipahami. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data statistik. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana menggunakan aplikasi *SPSS*.

Analisis Regresi digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh hafalan Al-Qur'an (variabel *X*) terhadap prestasi matematika (variabel *Y*) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

(Kadir, 2016:179)

Ket:

*Y* = Prestasi matematika

$\alpha$  = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y

ketika nilai X = 0

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Variabel terikat / variabel yang

mempengaruhi prestasi matematika

Hipotesis statistik :

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis :

$H_o$ : Tidak ada pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Al-Anwari.

$H_1$ : Terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Al-Anwari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan pembuatan instrumen tes kinerja hafalan Al-Qur'an dan tes prestasi matematika siswa, pedoman skor penilaian untuk tes prestasi matematika, serta lembar validasi. Setelah menyusun seperangkat instrumen, kemudian dilakukan uji validasi yang akan direvisi sesuai saran dari validator. Instrumen yang divalidasi adalah instrumen tes kinerja hafalan Al-Qur'an dan tes prestasi matematika siswa. Adapun hasil validasi instrumen adalah sebagai berikut.

### Validasi Instrumen Tes Kinerja Hafalan Al-Qur'an

**Tabel 1.** Data Hasil Validasi Tes Kinerja Hafalan Al-Qur'an

No	Aspek yang dinilai	Validator 1	Validator 2
Kesesuaian isi			
1	Isi sesuai dengan indikator untuk mengukur hafalan Al-Qur'an	4	4
2	Isi disajikan secara jelas dan sistematis	3	3
Tata bahasa dan kalimat			
1	Tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	4	4
2	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4
Jumlah skor		15	15
Total skor		30	

$$VR = \frac{\text{Total skor}}{\text{Banyaknya aspek}} = \frac{30}{8} = 3,75$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata instrumen tes sebesar **3,75** dan dengan melihat indikator kriteria

penilaian dapat disimpulkan bahwa instrumen tes sangat valid.

### Validasi Instrumen Tes prestasi Matematika

**Tabel 2.** Data Hasil Validasi Soal Tes Prestasi Matematika

No	Aspek yang dinilai	Validator 1	Validator 2
<b>Materi</b>			
1	Soal sesuai indikator	3	4
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	4	4
3	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas	3	4
<b>Konstruksi</b>			
1	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya yang berpotensi memunculkan jawaban terurai	4	4
2	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	4	4
3	Ada pedoman penskoran	4	4
4	Gambar, tabel atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	4	4
<b>Bahasa</b>			
1	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4
2	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	3	4
3	Tidak menggunakan Bahasa yang berlaku setempat	4	4
4	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang menyinggung perasaan siswa		
Jumlah skor		39	44
Total skor		83	

$$VR = \frac{\text{Total skor}}{\text{Banyaknya aspek}} = \frac{83}{22} = 3,77$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata instrumen tes sebesar 3,77 dan dengan melihat indikator kriteria

penilaian dapat disimpulkan bahwa instrumen tes sangat valid.

### Analisis Data

Setelah data kuantitatif hasil tes kinerja hafalan Al-Qur'an dan prestasi matematika

maka selanjutnya data dianalisis untuk pengujian hipotesis.

**Tabel 3.** Daftar Hasil Tes Kinerja Hafalan Al-Qur'an dan Prestasi Matematika

No	Nama	Nilai Tes Kinerja Hafalan Al-Qur'an (X)	Nilai Tes Prestasi Matematika (Y)
1	AKABC	65	64
2	ASY	80	52
3	ARM	75	58
4	AVA	80	64
5	AIR	96	64
6	AS	85	61
7	AF	70	52
8	AFA	75	61
9	AFI	75	52
10	CR	82	85



11	DAAP	75	64
12	DAD	75	61
13	DHW	75	55
14	FGM	85	64
15	HUNU	80	58
16	HMNR	80	70
17	IDY	85	67
18	IMAK	75	61
19	KPNA	89	46
20	KVFA	70	49
21	LA	85	88
22	MEA	70	67
23	MG	65	64
24	MHM	75	64
25	MII	70	61
26	MNF	80	49
27	MNR	65	49
28	MRI	75	49
29	MSF	75	61
30	MW	75	61
31	MZH	70	52
32	NS	86	61
33	NBE	99	91
34	NAP	65	73
35	NRA	65	64
36	NKN	94	64
37	NMR	80	67
38	NNS	92	82
39	NHI	85	70
40	RBF	85	64
41	R	65	64
42	RNA	65	64
43	RAA	98	58
44	SNK	83	70
45	TH	65	58
46	UNA	92	67
47	UK	84	58
48	VSR	65	61

Sebelum dilakukan analisis, data tersebut perlu dilakukan uji asumsi analisis antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokodatisitas. Adapun hasil ujiannya sebagai berikut :

### 1) Uji Normalitas

Dari data hasil tes kinerja hafalan Al-Qur'an dan tes tulis prestasi matematika diuji normalitas dengan bantuan SPSS 16.0 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis dalam uji normalitas yaitu :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

**Tabel 4.** Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov SPSS 16.0

Asym. sig (2-tailed)	<b>Kolmogorov – Smirnov</b>
<b>0,486</b>	<b>0,837</b>

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.*

*Sig (2-tailed)* sebesar **0,486** dan diperoleh nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar **0,837**. Nilai ini dibandingkan dengan **0,05** (karena menggunakan taraf signifikan **5%**) untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika *Asymp. Sig (2 – tailed)* > **0,05** maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* ≤ **0,05** maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi **0,486 > 0,05** maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima sehingga nilai residual atau error berdistribusi normal.

**2) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi residual pada periode  $t$  dengan periode  $t - 1$ . Jika terjadi autokorelasi maka dalam persamaan regresi linier tersebut terdapat masalah, karena hasil yang baik seharusnya tidak ada autokorelasi. Hipotesis dalam uji autokorelasi yaitu :

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi

$H_1$  : Ada autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi menggunakan tabel durbin-watson diperoleh nilai **d** adalah **1,666**. Untuk mengetahui nilai **dl** dan **du** dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson. Sehingga diperoleh data berikut:

**Tabel 5.** Hasil Nilai Durbin-Watson

<i>d</i>	<i>dl</i>	<i>du</i>	$4 - dl$	$4 - du$
<b>1,666</b>	<b>1,4928</b>	<b>1,5776</b>	<b>2,5072</b>	<b>2,4224</b>

Karena **du < d < 4-du** yaitu **1,5776 < 1,612 < 2,4224** maka dapat disimpulkan bahwa dalam data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

**3) Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi dan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear tidak efisien dan akurat. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis dalam uji heteroskedastisitas yaitu :

$H_0$  : Tidak terdapat heteroskedastisitas

$H_1$  : Terdapat heteroskedastisitas

Dari data hasil tes kinerja hafalan Al-Qur'an dan tes tulis prestasi matematika diuji heteroskedastisitas

dengan bantuan SPSS 16.0 menggunakan uji glejser didapat hasil berikut :

**Tabel 6.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

$\alpha$	-3,09
$\beta$	0,00
Signifikansi	1,000

untuk pengambilan keputusan heterokedastisitas digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $P\ value \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat heteroskedastisitas.

Jika  $P\ value > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dari uji heterokedastisitas didapat model  $Y = -3,09$  dan nilai signifikansi sebesar 1,000 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga didapat disimpulkan bahwa  $1,000 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Analisis Regresi Linier

Untuk mencari persamaan regresinya dengan bantuan SPSS 16.0 didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier SPSS 16.0

Nilai constant ( $\alpha$ )	Koefisien regresi ( $\beta$ )
36,789	0,332

Diketahui nilai constant ( $\alpha$ ) sebesar 36,789 dan nilai hafalan Al-Qur'an

( $\beta$  atau koefisien regresi)

sebesar 0,332 sehingga persamaan

regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 36,789 + 0,332X$$

Persamaan diatas dapat diterjemahkan:

Konstanta sebesar 36,789 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi matematika adalah sebesar 36,789.

Koefisien regresi  $X$  sebesar 0,332 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai hafalan Al-Qur'an, maka nilai prestasi matematika bertambah sebesar 0,332. koefisien regresi tersebut bernilai positif.

#### 5) Uji $t$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel terikat ( $Y$ ) berdasarkan variabel bebas ( $X$ ) dilakukan pengujian hipotesis Uji  $t$  untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel.

Hipotesis :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan ini adalah :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak

Tabel 8. Nilai  $t$ 

Variabel	$t_{hitung}$	Signifikansi
Hafalan Al-Qur'an	2,380	0,022

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,380$ , nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$t_{tabel} = \left( \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

$k =$  Banyaknya variabel  $x$

$$t_{tabel} = \left( \frac{0,05}{2}; 48 - 1 - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = (0,025; 46)$$

$$t_{tabel} = 2,0129$$

Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diatas maka  $2,380 > 2,0129$  pada taraf 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Al-Anwari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis

tentang pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi matematika siswa kelas VIII SMP AL-Anwari didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara hafalan al-Qur'an terhadap prestasi matematika siswa kelas VIII SMP AL-Anwari. Hal ini dibuktikan dengan uji  $t$ . Dan diperoleh model regresi  $Y = 36,789 + 0,332X$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijayanti, D. D., Purwati, H., & Sugiyanti, S. (2019). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs. *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4771>
- Arifin, Z. (2012). Menganalisis Kualitas Tes. In *Evaluasi Pembelajaran*.
- Chalidaziah, W. (2018). Kondisi Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak X. *Atfalunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v1i1.771>
- Fajarin, A., Sutoyo, A., & Sugiharto, D. Y. P. (2017). Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 13–19.
- Fakhriyani, D. V. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Sebagai Salah Satu Jawaban Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Untuk Menggapai Bonus Demografi.

- 201 **Hilmatul Ulfa., Eko Listiwikono , dan Barep Yohanes, Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Al-Anwari**
- Wacana Didaktika*, 5(01), 76–90.  
<https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.5.01.76-90>
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 18–30.  
<https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1766>
- Kamal, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Progam Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (studi kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya). *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 148–162.
- Mahmudah. (2016). Analisis Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Ma Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. 1, 69–83.
- Pasaribu, R. (2018). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Sd Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 173–187.  
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v2i2.66>
- Romi, Arief, Y., & Siregar, J. (2018). Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Program Menghafal Al-Quran. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 12(1), 3.
- Saputri, M. A., Darmawan, P., & Prayekti, N. (2019). Analisis Kesulitan Siswa SMP kelas VIII dalam Pemecahan Masalah Teorema Pythagoras. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika Dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1), 153–159.
- Satrianingsi. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *E-Jurnal Mitra Sains*, 4(2), 54–61.
- Setiani, A. C., Setyowani, N., Kurniawan, K., Bimbingan, J., & Konseling, D. (2014). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 37–42.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115.  
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Zamzania, A. W. H., & Aristia, R. (2018). Jurnal Wulan Adea. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–13.  
[http://eprints.umsida.ac.id/4050/1/Evaluasi pembelajaran Adea\\_Risa-1.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/4050/1/Evaluasi%20pembelajaran%20Adea_Risa-1.pdf)